

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu cara untuk membangun dan mengembangkan sumber daya manusia yang lebih baik dan berkualitas. Menurut Novita Inri Dkk (2021:675) pendidikan merupakan rangkaian pembelajaran agar mampu memahami serta menciptakan manusia semakin kritis dalam berfikir. Pendidikan diharapkan memiliki pengaruh terhadap anak dan remaja agar mempunyai kemampuan yang sempurna dan kesadaran penuh terhadap hubungan-hubungan yang baik dan tugas-tugas sosial. Pembelajaran pada hakikatnya merupakan suatu proses dimana peserta didik akan melakukan kegiatan belajar untuk memperoleh suatu ilmu atau pengetahuan. Menurut Widiastuti Uyuni Dkk (2020:85) pembelajaran merupakan proses untuk membantu peserta didik agar dapat melaksanakan belajar dengan baik. Pembelajaran akan membantu terciptanya pendidikan yang bermutu.

Ada banyak cara yang dilakukan pendidik agar hasil belajar berjalan secara maksimal, salah satu contoh dengan menggunakan model pembelajaran. Model pembelajaran adalah suatu acuan yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pembelajaran secara sistematis. Menurut Joyce & Weil dalam Wijarnako (2017:53) model pembelajaran merupakan suatu rencana atau

pola yang digunakan untuk membentuk kurikulum dan merancang bahan-bahan pembelajaran. Pendapat tersebut diperkuat Sundari Hanna (2015:109) model pembelajaran merupakan seperangkat strategi yang berdasarkan landasan teori dan penelitian tertentu.

Ada beberapa jenis model pembelajaran *cooperative* yang sering digunakan pendidik dalam melaksanakan pembelajaran dikelas, misalnya *teams games tournament (TGT)*, *jigsaw*, *think pair share*, *cooperative script*, *role playing*, *pair check*. Model pembelajaran yang sering digunakan adalah model pembelajaran *cooperative script*. *Cooperative script* dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan secara berpasangan atau berkelompok oleh siswa untuk memecahkan suatu masalah. Menurut Dansereau dalam Meilani Rima Dkk (2016:179) mengatakan bahwa *cooperative script* adalah suatu cara bekerjasama dalam membuat naskah dengan berpasangan dan bergantian mengiktisarkan bagian materi yang dipelajari. Pendapat tersebut diperkuat oleh Evita dan Dede (2018:160) *cooperative script* merupakan model belajar dimana siswa bekerja secara berkelompok dan bergantian memaparkan bagian yang dipelajari.

Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative script* akan diawali dengan pemberian wacana atau ringkasan materi ajar kepada siswa kemudian siswa diberikan waktu untuk membaca dan memberikan ide kedalam materi ajar yang telah diberikan guru, kemudian siswa diarahkan untuk mengemukakan pendapat tentang materi yang ada secara bergantian dalam kelompok masing-masing. Penggunaan

model pembelajaran *cooperative script* diharapkan memiliki hasil yang bermanfaat bagi guru dan siswa. Menurut Fauhah Homroul (2021:326) hasil belajar merupakan pengalaman yang telah didapatkan oleh siswa setelah siswa mendapatkan pembelajaran.

Di era globalisasi pada saat ini kata musik merupakan kata yang tidak asing bagi setiap orang, hal ini dikarenakan musik sudah tersebar luas di seluruh penjuru dunia. Ada banyak macam instrumen yang terdapat dalam musik salah satu contoh adalah suara manusia. Suara manusia merupakan suatu bunyi yang keluar dari mulut yang dihasilkan oleh pita suara sebagai sumber suara utama. Suara manusia memiliki banyak fungsi salah satu fungsi suara adalah bernyanyi. Bernyanyi merupakan suatu tindakan dimana seseorang akan mengeluarkan suara dengan nada yang beraturan.

Bernyanyi terdiri dari beberapa jenis yaitu bernyanyi dengan satu suara (*unisono*) dan bernyanyi dengan banyak suara (*paduan suara*).

Bernyanyi dengan satu suara (*unisono*) merupakan kegiatan dimana seseorang akan bernyanyi sendiri tanpa orang lain. Menurut Gilarni Archangela (2019:90) bernyanyi *unisono* adalah bernyanyi dengan satu suara seperti menyanyikan melodi suatu lagu, maka kegiatan bernyanyi dengan menggunakan satu suara disebut dengan bernyanyi secara *unisono*.

Sekolah merupakan sebuah lembaga yang dirancang untuk pengajaran siswa atau murid dibawah pengawasan pendidik atau guru. Sekolah tersebut dibagi menjadi beberapa tingkatan yaitu sekolah dasar

(SD), sekolah menengah pertama (SMP), sekolah menengah atas (SMA). SMP Panti Harapan Lawe Desky Kucatane merupakan salah satu sekolah menengah pertama yang terdapat di daerah kabupaten Aceh Tenggara tepatnya di desa Cinta Damai. Sekolah tersebut memiliki status sebagai sekolah swasta. Sekolah tersebut dalam melakukan pembelajaran kurikulum 2013 sebagai sistem pendidikan.

Menurut observasi awal yang dilakukan di sekolah SMP Panti Harapan Lawe Desky Kutacane, guru seni budaya (musik) yang mengajar di sekolah tersebut menggunakan model pembelajaran berbasis masalah dalam melakukan pembelajaran seni budaya (musik), siswa banyak yang kurang aktif dalam belajar ataupun memberikan pertanyaan pada saat proses pembelajaran dan rendahnya kemampuan siswa dalam memberikan masukan atas pertanyaan yang diberikan oleh guru. Hal tersebut menjadikan banyak siswa yang kurang mengerti dan kurang memahami materi yang diajarkan oleh guru. Masalah tersebut dapat diatasi dengan menggunakan model pembelajaran yang mampu membangkitkan minat siswa dalam belajar sehingga memudahkan siswa dalam memahami materi yang diberikan guru.

Model pembelajaran *cooperatif script* dapat menjadi solusi atas masalah yang dialami siswa dan guru, model pembelajaran ini mampu meningkatkan motivasi serta pemahaman peserta didik karena pembelajaran ini berorientasi pada siswa. Model pembelajaran *cooperatif*

script digunakan untuk meningkatkan kreatifitas siswa dalam melakukan proses pembelajaran.

Dari hasil observasi awal, maka penulis akan membahas tentang penggunaan model pembelajaran *cooperatif script*, kelemahan dan kelebihan model pembelajaran *kooperatif script*, kemampuan dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative script*, serta kendala dari penggunaan model pembelajaran *cooperative script*.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis ingin mengetahui penggunaan model pembelajaran *cooperatif script* pada materi bernyanyi unisono melalui penelitian yang berjudul **Penggunaan Model Pembelajaran *Cooperative Script* Pada Materi Bernyanyi Unisono Kelas VII B di SMP S Panti Harapan Lawe Desky Kutacane.**

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah adalah masalah yang ditarik dari uraian latar belakang masalah yang akan diteliti. Menurut Sukmadinata Syaodih (2017:271) “Identifikasi masalah merupakan upaya untuk mengelompokkan, mengurutkan dan memetakan masalah-masalah tersebut secara sistematis.” Tujuan dari identifikasi masalah adalah agar penelitian yang dilakukan lebih terarah serta cakupan materi tidak terlalu luas.

Berdasarkan uraian tentang pentingnya identifikasi masalah, maka identifikasi masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan model pembelajaran *cooperative script* pada materi bernyanyi unisono di SMP Panti Harapan Lawe Desky Kutacane.
2. Kelemahan dan kelebihan model pembelajaran *cooperative script* pada materi bernyanyi unisono di SMP Panti Harapan Lawe Desky Kutacane.
3. Kemampuan peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative script* pada materi bernyanyi unisono di SMP Panti Harapan Lawe Desky Kutacane.
4. Kendala penggunaan model pembelajaran *cooperative script* pada materi bernyanyi unisono di SMP Panti Harapan Lawe Desky Kutacane.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah adalah suatu tindakan yang dilakukan untuk membatasi masalah yang akan diteliti agar tidak terlalu luas sehingga penelitian dapat fokus pada sebuah masalah. Menurut Sugiyono (2021:290) “karena adanya keterbatasan, baik tenaga, dana, dan waktu, dan supaya hasil penelitian lebih terfokus, maka peneliti tidak akan melakukan penelitian terhadap keseluruhan yang ada pada situasi social tertentu.”

Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti membuat batasan masalah sebagai berikut :

1. Penggunaan model pembelajaran *cooperative script* pada materi bernyanyi unisono di SMP Panti Harapan Lawe Desky Kutacane.
2. Kemampuan peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative script* pada materi bernyanyi unisono di SMP Panti Harapan Lawe Desky Kutacane.
3. Kelemahan dan kelebihan model pembelajaran *cooperative script* pada materi bernyanyi unisono di SMP Panti Harapan Lawe Desky Kutacane.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah sebuah tulisan yang memaparkan pertanyaan tentang topik yang akan diteliti penulis. Menurut Sugiyono (2021:63) “suatu pertanyaan yang akan dicarikan jawabanya melalui pengumpulan data.” Tujuan dari rumusan masalah adalah untuk menentukan pertanyaan atau masalah yang akan dicari jawabannya.

Berdasarkan masalah tersebut, maka peneliti membuat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penggunaan model pembelajaran *cooperative script* pada materi bernyanyi unisono di SMP Panti Harapan Lawe Desky Kutacane?

2. Bagaimana kemampuan peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative script* pada materi bernyanyi unisono di SMP Panti Harapan Lawe Desky Kutacane?
3. Apa kelemahan dan kelebihan model pembelajaran *cooperative script* pada materi bernyanyi unisono di SMP Panti Harapan Lawe Desky Kutacane?

E. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian yang dilakukan selalu diiringi oleh tujuan mengapa dilakukan penelitian tersebut. Yusuf Muri (2020:33) tujuan penelitian merupakan proses menentukan arah, rancangan, dan prosedur penelitian yang akan dilakukan. Tujuan penelitian merupakan sebuah hasil yang ingin didapat melalui sebuah penelitian.

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui penggunaan model pembelajaran *cooperative script* pada materi bernyanyi unisono di SMP Panti Harapan Lawe Desky Kutacane.
2. Untuk mengetahui kemampuan peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative script* pada materi bernyanyi unisono di SMP Panti Harapan Lawe Desky Kutacane.

3. Untuk mengetahui kelemahan dan kelebihan model pembelajaran *cooperative script* pada materi bernyanyi unisono di SMP Panti Harapan Lawe Desky Kutacane.

F. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian diharapkan memiliki manfaat yang dapat berguna bagi setiap orang yang membaca hasil penelitian. Menurut Yusuf Muri (2020:33) penerangan data, kondisi, atau latar belakang terjadinya suatu peristiwa atau fenomena. Manfaat penelitian merupakan Penelitian dapat memberikan pengetahuan serta informasi yang dibutuhkan dalam memecahkan sebuah masalah.

Berdasarkan uraian diatas manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan serta ide dalam usaha untuk meningkatkan kualitas pembelajaran disekolah.
2. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat membuka wawasan setiap guru tentang berbagai macam model pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran.
3. Bagi penulis selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti yang akan melakukan penelitian tentang model pembelajaran *cooperative script*.